

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi penelitian adalah SMKN 1 Panyingkiran Majalengka, tepatnya di Jln. Kirapandak Desa Karyamukti Kecamatan Panyingkiran Kabupaten Majalengka. Lokasi ini dipilih karena siswa di SMKN 1 Panyingkiran aktif dalam bidang kesenian baik dalam pertunjukan maupun dalam kegiatan pembelajaran.

2. Populasi

Populasi dalam suatu kegiatan penelitian berkenaan dengan sumber data yang digunakan. Menurut Sugiyono (2011 : 80), menyatakan bahwa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Mengacu pada pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) di SMKN 1 Panyingkiran Majalengka yang berjumlah 2 kelas dan masing-masing kelas berjumlah 34 orang. Jadi populasinya adalah 68 orang. Alasan dipilihnya populasi penelitian kelas XI RPL, karena mata pelajaran SBK (seni budaya dan keterampilan) khususnya untuk pembelajaran seni tari diberikan kepada siswa kelas XI RPL.

3. Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari populasi yang menjadi penelitian, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011 : 81), menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa agar dapat menggambarkan keadaan populasi yang

sebenarnya melalui teknik pengambilan sampel atau teknik sampling tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI RPL 2 (Rekayasa Perangkat Lunak) dengan jumlah siswa 34 orang, terdiri dari siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 24 orang. Alasan dipilih sampel tersebut karena kelas XI RPL 2 karakter siswa pendiam, kemampuannya kurang dibandingkan dengan kelas yang lainnya. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa kelas XI RPL 2 dengan harapan siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian termasuk untuk menguji hipotesis. Berkaitan dengan hal tersebut Sudjana (2001 : 16) mengemukakan bahwa “Metode penelitian ini akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan”.

Menurut Sugiyono (2011 : 2) menyatakan bahwa :

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.

Metode kuasi eksperimen digunakan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan agar pelaksanaan penelitian bersifat alami. Metode kuasi eksperimen digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin meneliti perbedaan hasil belajar yang signifikan pada siswa sebelum diterapkan metode kerja kelompok dibandingkan dengan pembelajaran seni tari sesudah diterapkan metode kerja kelompok.

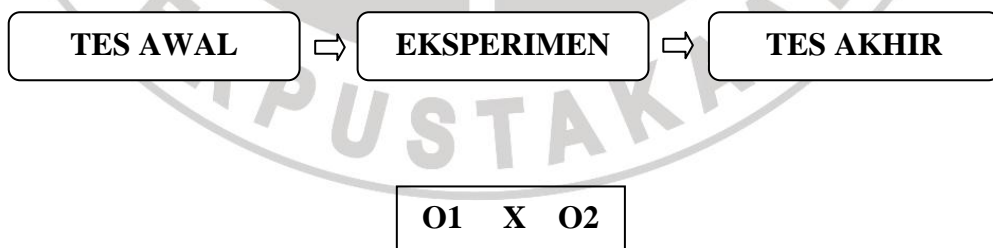
Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil dan dapat dipertanggung jawabkan apabila proses penelitiannya menggunakan metode yang tepat dan

dengan sistematika yang baik. Untuk itu perlu suatu metode penelitian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011:109). Metode eksperimen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen.

Kuasi eksperimen memiliki ciri utama dengan tidak dilakukannya penugasan random (*random assignment*), melainkan melakukan pengelompokan subjek penelitian berdasarkan kelompok yang telah terbentuk sebelumnya.

Jenis penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* tanpa adanya kelas kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Di dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *prates* atau *pretest* dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut *pascates* atau *posttest*. Perbedaan antara (O1) dan (O2) yakni (O1 – O2) diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau perlakuan yang diberikan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3.1

Model Eksperimen One Group *Pre-test-Post-tes*

Keterangan :

O1 : Tes awal sebelum siswa diberikan perlakuan (nilai pretest)

- X : Perlakuan di kelas berupa penggunaan model tari pendidikan
O2 : Tes akhir sesudah siswa diberikan perlakuan (nilai posttest)

Pada tes awal yang dilakukan peneliti dengan mengapresiasi tari Tempurung secara berkelompok, kemudian siswa bereksplorasi gerak tari Tempurung secara berkelompok. Setelah peneliti melakukan tes awal kepada siswa kelas XI RPL 2, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir melalui apresiasi, pembelajaran unsur-unsur tari dengan mengeksplorasi (gerak, tenaga, level, dan ritme) dengan iringan.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2011 : 64). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah penerapan metode kerja kelompok dalam pembelajaran seni tari dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerjasama, berkomunikasi dan saling menghargai.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2011 : 38) menyatakan bahwa, “ Variabel itu sebagai suatu atribut dari sekelompok orang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu”.

Dalam penelitian ini dapat ditentukan variabelnya sebagai berikut :

1. Variabel bebas atau Independent Variabel (X) dalam penelitian ini yaitu :
Metode kerja kelompok dalam pembelajaran seni tari.
2. Variabel terikat atau Dependen Variabel (Y) dalam penelitian ini yaitu :
Kemampuan kerjasama dalam pembelajaran seni tari.
Variabel (X) terikat adalah metode kerja kelompok dalam pembelajaran seni tari. Dengan materi tari tingkat SMK kelas XI yaitu materi Tari Nusantara. Tari Nusantara dipilih dengan mengambil jenis tari Tempurung

yang pembelajarannya dengan menerapkan metode kerja kelompok.

Variabel (Y) adalah kemampuan kerjasama dalam pembelajaran seni tari.

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan persepsi terhadap variabel penelitian, dalam penelitian ini diberikan batasan dan indikator yang sesuai dengan judul penelitian yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel X	Variabel Y
Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Seni Tari	Kemampuan Kerjasama Dalam Pembelajaran Seni Tari
	Indikator : 1. Kemampuan kerjasama dalam pembelajaran seni tari. a) Siswa mengapresiasi tari Tempurung secara berkelompok. b) Siswa mendiskusikan hasil apresiasi tari Tempurung secara berkelompok c) Siswa bekerjasama menyelesaikan tugas yang di instruksikan guru yaitu busana tari, rias, properti dan ragam gerak tari Tempurung berdasarkan unsur-unsur tari (ruang,

	<p>tenaga, ritme dan level).</p> <p>2. Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran seni tari.</p> <p>a) Siswa berani mengungkapkan sendiri tentang wawasan hasil apresiasi tari Tempurung.</p> <p>b) Siswa berani tampil kedepan untuk mengkomunikasikan hasil apresiasi yang di tugaskan.</p> <p>3. Saling menghargai dalam pembelajaran seni tari.</p> <p>a) Kemampuan menghargai kreativitas hasil gerak terhadap pengembangan kreativitas yang di ciptakan.</p> <p>b) Siswa menghargai hasil kreasi tari dari kelompok lain.</p> <p>c) Siswa menghargai hasil kreasi yang diciptakan teman dan masukan dari guru.</p>
--	--

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penulisan penelitian ini, terdapat beberapa istilah. Guna menghindari ketimpangan atau kekeliruan dalam menafsirkan istilah tersebut, maka dalam hal ini peneliti memberi batasan pengertian sebagai berikut :

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Metode kerja kelompok adalah suatu format belajar mengajar yang menitikberatkan pada terjadinya interaksi antara anggota yang satu dengan anggota yang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama. Pembelajaran kerja kelompok merupakan cara atau teknik penyajian bahan ajar secara kelompok yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya."Kreativitas adalah kesanggupan untuk menemukan sesuatu yang baru dengan cara mempergunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi". (Sytadiputra, 1983 : 102). Berkhayal, berfantasi, dan berimajinasi merupakan aktivitas yang imajinatif. Kegiatan tersebut mampu menggerakkan daya pikir, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang sifatnya baru sebagai wujud dari kreativitas.

SMK di Kabupaten Majalengka telah meningkat jumlahnya hingga 39 SMK, salah satunya SMKN I Panyingkiran. SMKN I Panyingkiran merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Majalengka yang beralamatkan di jln. Kirapandak, Desa Karyamukti Kecamatan Panyingkiran. SMKN I Panyingkiran terdapat berbagai bidang keahlian diantaranya : teknologi komunikasi dan informasi, teknik komputer, rekayasa perangkat lunak, multimedia, elektro industri, analisis kimia, radio televisi dan film, dan tata busana. Bidang unggulan pada sekolah ini di bidang teknologi

komunikasi dan informasi, teknik komputer, rekayasa perangkat lunak, dan multimedia. SMKN I Panyingkiran saat ini terus menggali potensi seni tradisional sebagai salah satu ekstrakurikuler sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas dari peneliti yang berjudul Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Seni Tari Pada Siswa Kelas XI RPL 2 SMKN I Panyingkiran Majalengka adalah suatu metode pembelajaran yang menitikberatkan pada terjadinya interaksi antara teman sekawannya pada pembelajaran seni tari dengan cara berkelompok atau bekerjasama sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang aktif.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu tes praktek untuk melihat sejauh mana siswa terampil menari. Instrumen penelitian berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data.

Sugiyono (2009 : 102) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan pengertian di atas maka dalam penelitian eksperimen yang akan dibuat adalah meliputi *pre test* dan *pos test*.

1. Pre Test

Pre Test digunakan untuk mengukur raw input siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode kerja kelompok. Hasil *pre test* akan digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas tari siswa. Mengenai format *pre test*, penelitian mengacu pada ciri-ciri anak kreatif yang dikemukakan oleh Munandar (2008 : 40) yang diantaranya adalah berani tampil, berani mengungkapkan ide dan gagasan, serta berani bergerak dan membuat gerakan. Pada tes awal siswa mengapresiasi tari Tempurung secara berkelompok, pertemuan selanjutnya siswa mengeksplorasi ragam gerak tari Tempurung berdasarkan pemahamannya.

2. Post Test

Post Test digunakan untuk mengukur kemajuan dan membandingkan peningkatan keterampilan tari pada siswa setelah pelaksanaan melalui penerapan metode kerja kelompok. Format penilaian *post test* sama dengan yang ada pada *pre test*. Pada tes akhir siswa mengapresiasi tari Tempurung kemudian pertemuan dua sampai empat siswa mengeksplorasi ragam gerak tari Tempurung berdasarkan unsur tari (ruang, tenaga, level, ritme dan penampilan hasil kreasi) dengan iringan secara berkelompok.

Di bawah ini terdapat beberapa indikator yang dinilai oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian tersebut :

Tabel 3.2
Format Penilaian

No	Nama Siswa	Indikator yang Dinilai			Rata-rata (X)
		BS	KB	SM	

Keterangan :

1. Bekerjasama dalam pembelajaran seni tari (BS) :
 - a) Siswa mengapresiasi tari Tempurung secara berkelompok.
 - b) Siswa mendiskusikan hasil apresiasi tari Tempurung secara berkelompok.
 - c) Siswa bekerjasama menyelesaikan tugas yang di instruksikan guru yaitu busana tari, rias, properti dan ragam gerak tari Tempurung berdasarkan unsur-unsur tari (ruang, tenaga, ritme dan level).
2. Kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran seni tari (KB) :
 - a) Siswa berani mengungkapkan sendiri tentang wawasan hasil apresiasi tari Tempurung.

- b) Siswa berani tampil kedepan untuk mengkomunikasikan hasil apresiasi yang di tugaskan.
3. Saling menghargai dalam pembelajaran seni tari (SM) :
- a) Kemampuan menghargai kreativitas hasil gerak terhadap pengembangan kreativitas yang di ciptakan.
- b) Siswa menghargai hasil kreasi tari dari kelompok lain.
- c) Siswa menghargai hasil kreasi yang diciptakan teman dan masukan dari guru.

Tabel 3.3
Skala Penilaian

SKOR	KRETERIA	NILAI	KETERANGAN
≤ 49	Kurang	D	Nilai D apabila skor pretest / posttes mendapatkan nilai rata-rata atau sama dengan dari 49
50 - 64	Cukup	C	Nilai C apabila skor pretest / posstes mendapat nilai rata-rata 50 sampai dengan 64
65 – 74	Baik	B	Nilai B apabila skor pretest / posstes mendapat nilai rata-rata 65 sampai dengan 74
≥ 75	Sangat Baik	A	Nilai A apabila skor pretes / posstes mendapat nilai rata-rata 75 atau lebih dari 74

Tabel 3.4
Standarisasi Penilaian

Indikator Penilaian	Nilai	Indikator
	≤ 49	Tidak bekerjasama

Bekerjasama dalam pembelajaran seni tari	(kurang)	dengan teman sekelompoknya
	50-64 (cukup)	Bekerjasama dengan teman sekelompoknya karena paksaan
	65-74 (baik)	Bekerjasama dengan teman sekelompoknya sesuai dengan instruksi yang diberikan guru
	≥ 75 (sangat baik)	Bekerjasama dengan teman sekelompoknya sesuai dengan instruksi yang diberikan guru dan berani membuat kreasi tari sederhana
Memiliki kemampuan berkomunikasi dalam pembelajaran seni tari	≤ 49 (kurang)	Berani bertanya kepada teman dan guru karena paksaan
	50-64 (cukup)	Mengungkapkan ide dan aktif berkreasi gerakan tari
	65-74 (baik)	Berani bertanya dan menyampaikan ide dan gagasannya didepan kelas
	≥ 75 (sangat baik)	Berani menyampaikan ide dan gagasannya didepan kelas

		mengenai kreativitas membuat gerak tari sederhana
Memiliki kemampuan saling menghargai dalam pembelajaran seni tari	≤ 49 (kurang)	Siswa kurang menghargai teman dan guru dalam pembelajaran seni tari
	50-64 (cukup)	Siswa dapat menghargai teman dan guru dalam pembelajaran seni tari
	65-74 (baik)	Siswa dapat menghargai teman dan guru, dan bekerjasama dengan teman kelompoknya
	≥ 75 (sangat baik)	Siswa dapat menghargai teman dan guru, dan bekerjasama dengan teman kelompoknya serta menghargai kreativitas kelompok lainnya

G. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data sangatlah penting dilaksanakan, untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Cara yang paling efektif dalam menggunakan observasi adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data mengenai observasi sejauh mana tingkat pembelajaran siswa dalam pembelajaran seni tari. Pada saat observasi berlangsung siswa cenderung pasif dalam pembelajaran seni tari bahkan pada saat guru bertanya kepada beberapa siswa, siswa tersebut hanya diam dan tidak merespon instruksi guru tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan. Berangkat dari fokus permasalahan yang sedang dalam proses penelitian, kegiatan-kegiatan proses pembelajaran yang terjadi di sekolah, maka sangat diperlukan ada proses pengumpulan data atau informasi yang akurat langsung berhubungan dengan responden terkait. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara, dengan guru mata pelajaran seni budaya dan salah satu siswa, guna mendapatkan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran seni tari di sekolah.

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Tanggal	Pedoman Wawancara	Hasil
1	Kepala	09-02-2013	a. Mengetahui	a. SMKN I

	Sekolah		profil sekolah b. Mengetahui kurikulum yang digunakan oleh SMKN I Panyingkiran Majalengka	Panyingkiran berdiri pada tanggal 17 Maret 2005 b. Guru yang mengajar di SMKN I Panyingkiran berjumlah 65 orang. c. Kurikulum yang digunakan KTSP
2	Guru Seni Tari	23-02-2013	a. Karakteristik siswa dalam pembelajaran seni tari b. Kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran seni tari	a. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran seni tari b. Kemampuan siswa dalam bekerjasama, berkomunikasi dan saling menghargai pada saat pembelajaran seni tari berlangsung masih rendah.
3	Siswa	16-03-2013	mengetahui respon siswa sejauhmana siswa dapat memahami	Respon siswa sangat baik. Pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode kerja kelompok

			pembelajaran seni tari yang telah diberikan	kemampuan siswa dalam bekerjasama, berkomunikasi dan saling menghargai dalam pembelajaran seni tari siswa meningkat.
--	--	--	---	--

a. Wawancara kepada kepala sekolah

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang kurikulum yang ada di sekolah tersebut, tentang proses belajar mengajar di sekolah, dan tentang karakter siswa di sekolah. Hal ini merupakan langkah awal dalam mengumpulkan data penelitian.

b. Wawancara kepada guru yang bersangkutan

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang karakteristik siswa secara khusus yaitu siswa kelas XI RPL 2 dan pendapat tentang proses belajar mengajar seni tari di sekolah sebelum dan sesudah menerapkan metode kerja kelompok dalam pembelajaran seni tari.

c. Wawancara kepada siswa

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa sejauhmana siswa dapat memahami pembelajaran seni tari yang telah diberikan dengan menerapkan metode kerja kelompok, apakah kreativitas siswa dapat meningkat atau tidak.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002 :139). Dalam penelitian ini tes dilakukan dua kali, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang dilakukan sebelum proses

belajar mengajar dijalankan dengan melalui penerapan metode kerja kelompok. Pada tes awal mengapresiasi tari Tempurung secara berkelompok kemudian siswa mengeksplorasi ragam gerak tari Tempurung berdasarkan pemahamannya. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan kreativitas tari siswa sebelum menerapkan pembelajaran kerja kelompok. *Postest* adalah tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar melalui penerapan metode kerja kelompok. Pada tes akhir langkah awal mengapresiasi tari Tempurung kemudian eksplorasi ragam gerak tari Tempurung berdasarkan unsur tari (ruang, tenaga, level, ritme dan lintasan). Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan kreativitas tari siswa setelah mendapat perlakuan metode kerja kelompok.

Tes dalam penelitian ini berbentuk tes perbuatan dalam sebuah kegiatan praktek atau mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan. Tes perbuatan dilakukan sampai 6 kali pertemuan, pertemuan pertama digunakan untuk melakukan *pretest* sampai data terkumpul. Pertemuan kedua sampai pertemuan keempat digunakan untuk pemberian materi atau perlakuan metode kerja kelompok. Pertemuan keenam, adalah pertemuan digunakan untuk melakukan *postest* sebagai hasil akhir dari perlakuan yang telah diberikan. Pertemuan keenam adalah pertemuan terakhir digunakan untuk membahas hasil kemampuan keterampilan tari siswa setelah dilakukan *posttest*. Dalam satu pertemuan waktu yang digunakan adalah 2 x 45 menit, hal ini disesuaikan dengan jam belajar yang biasa dilaksanakan di sekolah.

3. Studi Pustaka

Kegiatan ini meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku bacaan kemudian bisa dijadikan sebagai referensi penulisan laporan penelitian. Data dan informasi dalam langkah ini dapat diperoleh dari hasil membaca majalah, skripsi, artikel, dan sumber lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

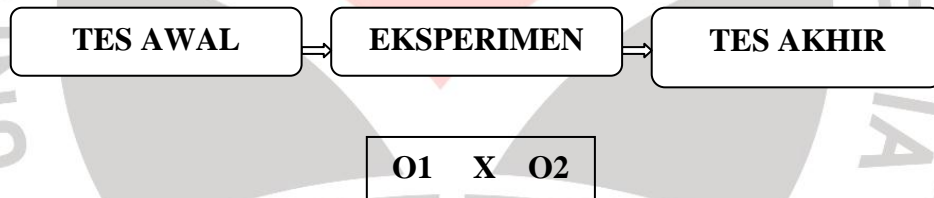
4. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dengan cara merekam dan mencatat seluruh kegiatan siswa yang dianggap penting pada saat proses pembelajaran untuk memperkuat dan mempertegas hasil penelitian. Dokumentasi yang dijadikan data tersebut meliputi foto dan video aktivitas dan keterampilan siswa pada saat penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana. Data penelitian akan dianalisis secara kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain *one group pre test-post test*. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan tes awal sebelum penerapan pembelajaran seni tari melalui penerapan metode kerja kelompok, kemudian setelah pembelajaran seni tari melalui penerapan metode kerja kelompok dilakukan tes akhir.

Penggambaran dari pengolahan data dilihat dalam bagan di bawah ini :



Bagan 3.2

Model Eksperimen One Group *Pretest-Posttes*

Setelah data-data terkumpul kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan mempresentasikan antara data hasil pretest dan posttest, kemudian dideskripsikan dalam penarikan kesimpulan.

Berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2012 : 275).

Adapun pengolahan datanya adalah sebagai berikut :

- a. Kriteria nilai. Kriteria nilai *pretest*, proses pembelajaran dan *posttest*, Kriteria ketentuan penilaian sesuai kriteria ketuntasan minimal (kkm) sekolah.

Nilai	Kriteria
≥ 49	Kurang
50 - 64	Cukup
65 - 74	Baik
≥ 75	Sangat Baik

- b. Teknis analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan persentase dengan rumus :

$$t = \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{N \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

- $\sum D$ = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
 $\sum D^2$ = jumlah kuadrat selisih nilai dari perbandingan tes awal dengan tes akhir
 N = subjek pada sampel
 d. b. = ditentukan N - 1 (derajat kebebasan)

I. Tahap-tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga langkah-langkah utama, yaitu :

1. Pra Pelaksanaan Penelitian
 - a. Survey

Survey yang dilakukan oleh peneliti adalah meninjau secara langsung lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai objek penelitian yaitu SMKN I Panyingkiran Majalengka.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan Proposal

Berdasarkan dari hasil survey di lapangan, selanjutnya disusunlah proposal penelitian untuk diajukan kepada dewan skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh dewan skripsi, maka langkah selanjutnya yang harus diselesaikan sebelum penelitian melaksanakan penelitian adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perijinan, berupa :

1. SK (Surat Keputusan) pengangkatan pembimbing I dan II
2. Mengurus surat rekomendasi dari dinas pendidikan
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni SMKN I Panyingkiran Majalengka.

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-dat tentang hasil kemampuan siswa melalui penerapan metode kerja kelompok kelas XI RPL 2 SMKN I Panyingkiran Majalengka.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes (non test), pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi.

2. Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan ketika awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung dan terus diamati sampai dengan akhir kegiatan. Sistem penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang dibuat peneliti, dengan mengacu kepada standar nilai dari sekolah yang bersangkutan yaitu :

Kurang	: ≥ 49
Cukup	: 50 - 64
Baik	: 65 - 74
Sangat Baik	: ≥ 80

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan selama proses penelitian berlangsung.

b. Proses Bimbingan

Melalui proses bimbingan dengan pembimbing satu dan dua yang ditetapkan oleh dewan skripsi telah peneliti lakukan mulai dari persiapan, penelitian sampai dengan menjelang ujian sidang skripsi.

c. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi data yang telah disusun menjadi tulisan, sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

3. Penyusunan laporan

a. Penyusunan Data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilaksanakan agar laporan penelitian menjadi sistematis.

b. Pengetikan Data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

c. Penggandaan Laporan Penelitian

Penggandaan laporan penelitian dilakukan setelah semua isi laporan penelitian telah disetujui oleh pembimbing I dan II.

